**LAPORAN PRAKTIKUM POSTTEST (2)**

**ALGORITMA PEMROGRAMAN DASAR**



**Disusun oleh: Mahdi Sarwan Abdullah (2509106067)**

**Kelas (B1 ‘25)**

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA UNIVERSITAS MULAWARMAN SAMARINDA**

**2025**

# Flowchart

# 

# Gambar 1 Flowchart

# Deskripsi Singkat Program

1) Var list untuk menyimpan beberapa data suhu

2) Print untuk menampilkan output berupa isi dari var list

3) Print untuk menampilkan kalimat ‘"LIST DATA SETELAH DIKONVERSI"’, “\n” berfungsi untuk memberikan jarak 1 baris dari output sebelumnya.

4) var suhu1\_f untuk menampung value dari proses konversi celcius ke Fahrenheit. List[0] berarti untuk memanggil elemen 1 dari var list.

5) Print untuk menampilkan kalimat "suhu 1 =", suhu1\_f, "fahrenheit".

6) Untuk bagian var suhu2\_f sampai suhu6\_r, fungsinya sama seperti poin nomor 4 dan 5 dengan menyesuaikan masing-masing jenis suhunya.

7) Var jumlah untuk menampung hasil dari proses perhitungan penjumlahan value dari var suhu1\_f sampai suhu6\_r

8) Print untuk menampilkan kalimat "Jumlah =" dengan memanggil var jumlah juga setelahnya. “\n” berfungsi untuk memberikan jarak 1 baris dari output sebelumnya.

9) Var rata2 untuk menampung hasil dari proses perhitungan value dari var jumlah / 6.

10) Print untuk menampilkan kalimat "Rata - rata =", dengan memanggil var rata2 juga setelahnya.

11) Var NIM untuk menampung nilai 67.

12) Print untuk menampilkan kalimat "NIM =", dengan memanggil var NIM juga setelahnya.

13) Var boolean untuk menampung value bertipe boolean dari NIM > rata2.

14) Print untuk menampilkan kalimat "Boolean =", dengan memanggil var boolean juga setelahnya.

# Source Code

list = [27, 33, 46, 55, 67, 92]

print("List data =", list[0:])

print('\n"LIST DATA SETELAH DIKONVERSI"')

suhu1\_f = 9/5 \* list[0] + 32

print("suhu 1 =", suhu1\_f, "fahrenheit")

suhu2\_f = 9/5 \* list[1] + 32

print("suhu 2 =", suhu2\_f, "fahrenheit")

suhu3\_k = list[-4] + 273.15

print("suhu 3 =", suhu3\_k, "kelvin")

suhu4\_k = list[-3] + 273.15

print("suhu 4 =", suhu4\_k, "kelvin")

suhu5\_r = 4/5 \* list [-2]

print("suhu 5 =", suhu5\_r, "reamur")

suhu6\_r = 4/5 \* list [-1]

print("suhu 6 =", suhu6\_r, "reamur")

jumlah = suhu1\_f + suhu2\_f + suhu3\_k + suhu4\_k + suhu5\_r + suhu6\_r

print("\nJumlah =", jumlah)

rata2 = jumlah/6

print("Rata - rata =", rata2)

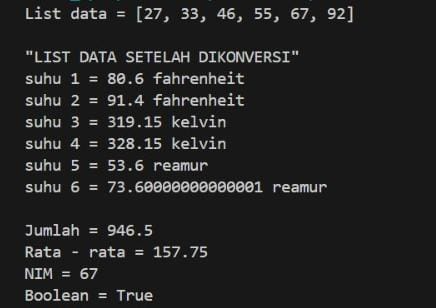
NIM = 67

print("NIM =", NIM)

boolean = NIM < rata2

print("Boolean =", boolean)

# Hasil Output



Gambar 4 Output Python

# Langkah-Langkah GIT

# 5.1 GIT Init

# 

Gambar 5.1 GIT Init

Kita akan melakukan inisiasi ke folder yang kita mau dengan cara menulis “git init”. Fungsi inisiasi folder ini agar kita bisa track progress yang ada pada folder tersebut.

# 5.2 GIT Add

# 

Gambar 5.2 GIT Add

Fungsinya untuk menambah semua file yang ada di directory tersebut.

# 5.3 GIT Commit

# 

Gambar 5.3 GIT Commit

Fungsinya untuk melakukan commit atau konfirmasi perubahan yang terjadi pada repository kita.

# 5.4 GIT Remote

# 

Gambar 5.4 GIT Remote

Fungsinya untuk menyambungkan repository local kita dengan Github. Kita bisa menghubungkan repository local kita dengan github agar bisa melakukan perubahan file melalui terminal (tidak harus melakukan upload manual pada github).

# 5.5 GIT Push

# 

Gambar 5.5 GIT Push

Kita bisa melakukan upload file yang tadinya hanya berada pada komputer kita ke Github.